

***PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2017 (Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017 (Tidak Diaudit)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017 (Audited)
AND DECEMBER 31, 2016 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited)**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2018 (Tidak diaudit), 31 Desember 2017 (Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 30 September 2017 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2018 (Unaudited), December 31, 2017 (Audited) and December 31, 2016 (Audited) and for nine month periods ended September 30, 2018 and September 30, 2017 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



PT. MAP BOGA ADIPERKASA
27TH FLOOR, SAHID SUDIRMAN CENTER
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 86
JAKARTA 10220 – INDONESIA
TEL. +(62-21) 574 6501
FAX +(62-21) 574 6189

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018, 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018, DECEMBER 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Anthony Cottan
Alamat Kantor/Office Address : Sahid Sudirman Centre 27th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86,
Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : PJ 77 Juniper Forest Rancamaya - Bogor
Nomor Telepon/Phone Number : +62 – 21 – 574 6501
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director

Nama/Name : Pinky Ong Torres
Alamat Kantor/Office Address : Sahid Sudirman Centre 27th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86,
Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Lamandau II No. 4, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : +62 – 21 – 574 6501
Jabatan/Position : Direktur Independen/Independent Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
3. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober 2018/October 26, 2018

Direktur Utama/President Director

Direktur Independen/Independent Director

(Anthony Cottan)

(Pinky Ong Torres)



PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit),
31 DESEMBER 2017 (Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2016 (Diaudit)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited),
DECEMBER 31, 2017 (Audited) AND
DECEMBER 31, 2016 (Audited)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp Juta/ Rp Million	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	267.974	370.480	407.604	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38	39.462	77.757	38.228	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.961 juta pada 30 September 2018 dan Rp 1.562 juta pada 31 Desember 2017		38.999	37.948	34.794	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,961 million as of September 30, 2018 and Rp 1,562 million as of December 31, 2017
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,38	1.441	3.585	1.171	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 910 juta pada 30 September 2018		23.816	19.812	3.600	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 910 million as of September 30, 2018
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.128 juta pada 30 September 2018, Rp 299 juta pada 31 Desember 2017 dan Rp 1.854 juta pada 31 Desember 2016	9	92.279	79.651	71.077	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,128 million as of September 30, 2018, Rp 299 million as of December 31, 2017 and Rp 1,854 million as of December 31, 2016
Uang muka		3.776	2.517	2.349	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	7.525	7.006	1.294	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	111.338	97.995	69.545	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	34	108	18	42	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		<u>586.718</u>	<u>696.769</u>	<u>629.704</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	11	56.002	42.017	22.604	Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	33	14.933	13.224	7.851	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 583.646 juta pada 30 September 2018, Rp 478.857 juta pada 31 Desember 2017 dan Rp 371.186 juta pada 31 Desember 2016	12	849.075	750.181	549.673	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 583,646 million as of September 30, 2018, Rp 478,857 million as of December 31, 2017 and Rp 371,186 million as of December 31, 2016
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	13	79.792	70.635	55.736	Deferred license fees - net
Uang jaminan	14	62.760	54.713	44.273	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap		<u>2.137</u>	<u>2.696</u>	<u>9</u>	Advances for purchases of property and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.064.699</u>	<u>933.466</u>	<u>680.146</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>1.651.417</u></u>	<u><u>1.630.235</u></u>	<u><u>1.309.850</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp Juta/ Rp Million
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	38	177	49	32
Pihak ketiga	15	121.161	121.562	62.854
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	8,38	15.849	78.807	70.744
Pihak ketiga	16	163.950	164.856	113.000
Utang pajak	17	46.023	52.223	52.438
Biaya yang masih harus dibayar	18	124.900	82.837	61.355
Pendapatan diterima dimuka	19	50.555	58.221	54.008
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		682	611	-
Instrumen keuangan derivatif	34	56	54	34
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		523.353	559.220	414.465
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		708	1.075	-
Obligasi konversi	20	-	-	699.702
Uang jaminan penyewa		14.383	10.766	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	33	6.588	5.305	2.314
Liabilitas imbalan kerja	21	55.115	48.282	31.538
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		4.718	2.677	1.616
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		81.512	68.105	735.170
Jumlah Liabilitas		604.865	627.325	1.149.635
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan Rp 286.200 per saham pada 31 Desember 2016				
Modal dasar - 6.868.800.000 saham pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan 2.400.000 saham pada 31 Desember 2016				
Modal ditempatkan dan disetor - 2.170.922.900 saham pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan 600.000 saham pada 31 Desember 2016	22	217.092	217.092	171.720
Tambahan modal disetor - bersih	23,36	570.092	598.876	(111.517)
Modal disetor lainnya	24	(1.866)	(1.866)	(1.866)
Penghasilan komprehensif lain		(669)	(669)	3.820
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	5	-	24.120	12.561
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	25	1.000	1.000	-
Tidak ditentukan penggunaannya		260.894	164.348	85.491
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.046.543	1.002.901	160.209
Kepentingan Non-pengendali	26	9	9	6
Jumlah Ekuitas		1.046.552	1.002.910	160.215
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.651.417	1.630.235	1.309.850

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Unearned income
Current maturities of long-term liabilities
for purchases of vehicles
Derivative financial instruments

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities for purchases of
vehicles - net of current maturities
Convertible bond
Tenants' deposits
Deferred tax liabilities - net
Employment benefits obligation
Decommissioning cost

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value
per share as of September 30, 2018
and December 31, 2017 and Rp 286,200
per share as of December 31, 2016
Authorized - 6,868,800,000 shares as of
September 30, 2018 and
December 31, 2017 and 2,400,000 shares
as of December 31, 2016
Subscribed and paid-up -
2,170,922,900 shares as of
September 30, 2018 and
December 31, 2017 and 600,000 shares
as of December 31, 2016
Additional paid-in capital - net
Other paid-in capital
Other comprehensive income
Equity in subsidiary resulting from
business combination
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

**Equity Attributable to the Owners of
the Company**

Non-controlling Interest

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) As restated (Note 5)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Tidak diaudit)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (Unaudited)

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN	1.828.188	27	1.474.258	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	512.800	28	407.856	COST OF SALES
LABA KOTOR	1.315.388		1.066.402	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.020.206)	29	(812.277)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(156.008)	30	(137.037)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(5.589)		135	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(1.468)	12	(40)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Beban keuangan	(274)	31	(25.505)	Finance cost
Penghasilan bunga	9.185		10.813	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	1.481	32	510	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	142.509		103.001	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(36.871)	33	(32.441)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	105.638		70.560	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	105.638		70.560	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	105.638		70.557	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-	26	3	Non-controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan	105.638		70.560	Net Income for the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	105.638		70.557	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-		3	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	105.638		70.560	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	49	35	37	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Tidak diaudit)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (Unaudited)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/Equity in subsidiary resulting from business combination Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million					
Saldo per 1 Januari 2017 (seperti dilaporkan sebelumnya)	171.720	(111.517)	(1.866)	3.820	-	-	85.491	147.648	4	147.652	Balance as of January 1, 2017 (as previously reported)	
Penyesuaian	-	-	-	-	12.561	-	-	12.561	2	12.563	Adjustments	
Saldo per 1 Januari 2017 setelah penyajian kembali	171.720	(111.517)	(1.866)	3.820	12.561	-	85.491	160.209	6	160.215	Balance as of January 1, 2017 after restated	
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	22, 23	45.372	710.360	-	-	-	-	755.732	-	755.732	Issuance of new share in relation to Initial Public Offering	
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	(14.600)	(14.600)	-	(14.600)	Cash dividends	
Cadangan umum	25	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	General reserves	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan *)		-	-	-	-	-	70.557	70.557	3	70.560	Total comprehensive income for the period *)	
Saldo per 30 September 2017 *)		217.092	598.843	(1.866)	3.820	1.000	140.448	971.898	9	971.907	Balance as of September 30, 2017 *)	
Saldo per 1 Januari 2018 *)		217.092	598.876	(1.866)	(669)	24.120	1.000	164.348	1.002.901	9	1.002.910	Balance as of January 1, 2018 *)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	36	-	(28.784)	-	-	(24.120)	-	(52.904)	-	(52.904)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	
Jumlah laba komprehensif entitas anak sebelum tanggal akuisisi	36	-	-	-	-	-	(9.092)	(9.092)	-	(9.092)	Total comprehensive income of subsidiary before acquisition date	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	105.638	105.638	-	105.638	Total comprehensive income for the period	
Saldo per 30 September 2018		217.092	570.092	(1.866)	(669)	-	1.000	260.894	1.046.543	9	1.046.552	Balance as of September 30, 2018

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Tidak diaudit)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (Unaudited)

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.036.974	1.577.430	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(308.370)	(247.597)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.270.178)	(992.639)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	458.426	337.194	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(274)	(205)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak pembangunan I dan pajak penghasilan	(214.044)	(182.204)	Local government tax I and income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	244.108	154.785	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	9.468	11.985	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.552	724	Proceeds from sales of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(1.654)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(7.578)	(13.636)	Additions to deferred license fees
Penempatan uang jaminan	(8.197)	(6.924)	Placements of refundable deposits
Akuisisi entitas anak	(100.000)	-	Acquisitions of subsidiary
Perolehan aset tetap	(180.754)	(183.520)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(285.509)	(193.025)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham terdahulu	38.000	-	Proceeds of paid-up capital from previous shareholders
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(744)	(748)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran utang lain-lain	(49.058)	(39.780)	Payments of other liabilities
Kenaikan (penurunan) piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(49.303)	(7.780)	Increase (decrease) of accounts receivable from and payable to related parties - net
Penerimaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	-	37.252	Proceeds in relation to Initial Public Offering
Pembayaran biaya emisi saham	-	(6.523)	Payments of share issuance costs
Pembayaran dividen tunai	-	(14.600)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(61.105)	(32.179)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(102.506)	(70.419)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	370.480	406.950	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Peningkatan kas dan setara kas akibat akuisisi entitas anak	-	654	Increase in cash and cash equivalents from acquisitions of subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	267.974	337.185	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated (Note 5)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (dahulu PT. Creasi Aksesoris Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 7 Januari 2013 dari Lilis Sugianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 7 Maret 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 84990. Akta pendirian ini diubah dengan akta notaris No. 60 tanggal 18 Maret 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT. Map Boga Adiperkasa. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 8 tanggal 21 Maret 2017 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notaris di Jakarta, mengenai pengubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, pengubahan nilai nominal saham dari Rp 286.200 menjadi Rp 100 dan pengubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perusahaan dicatatkan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 23 Maret 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Saat ini, Perusahaan terutama beroperasi sebagai perusahaan investasi dan entitas anak bergerak dalam bidang kafe dan restoran.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 5.492, 4.891 dan 4.083 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (formerly PT. Creasi Aksesoris Indonesia) (the "Company") was established based on notarial deed No. 01 dated January 7, 2013 of Lilis Sugianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 dated March 7, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 84990. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 60 dated March 18, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the change in the Company's name to PT. Map Boga Adiperkasa. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 dated March 18, 2016. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 8 dated March 21, 2017 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notary in Jakarta, concerning the change in the Company's status from Private Company to Public Company, the change in the nominal value of the share from Rp 286,200 to Rp 100 and the amendment in the Company's articles of association to comply with the effective laws and regulations, including the Capital Market and Stock Exchange Regulations in which the shares of the Company are listed. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 23, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry, transportation, agriculture, plantation, forestry, fishery and animal husbandry.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016. Currently, the Company mainly operates as a holding company and its subsidiaries engage in café and restaurant.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 5,492, 4,891 and 4,083 as of September 30, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016 respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority stockholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk. The Company's management as of September 30, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016 consist of the following:

	30 September 2018/ September 30, 2018 dan/and 31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016
Komisaris Utama	Agus Gozali		President Commissioner
Komisaris	Handaka Santosa Sandeep Achyut Naik	Virendra Prakash Sharma Sandeep Achyut Naik Susiana Latif Sean Gustav Standish Hughes Fock Wai Hoong	Commissioners
Komisaris Independen	Sean Gustav Standish Hughes Fock Wai Hoong		Independent Commissioners
Direktur Utama	Anthony Cottan		President Director
Direktur	Ravi Kumar Sreeramulu Fetty Kwartati Rohan Marinus Lallantha St George Sjeniwati Gusman	Ravi Kumar Sreeramulu Fetty Kwartati Rohan Marinus Lallantha St George Sjeniwati Gusman Anthony Cottan	Directors
Direktur Independen	Pinky Ong Torres		Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sean Gustav Standish Hughes		Chairman
Anggota	Riono Trisongko Imam Sugiarto		Members
Sekretaris Perusahaan	Fetty Kwartati		Corporate Secretary
Audit Internal	Daniel Septianto		Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-306/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 22.174.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 21 Juni 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 1.717.200.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 431.548.900 saham Perusahaan yang dihasilkan dari konversi Obligasi pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.170.922.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 14, 2017, the Company obtained effective notice from Board of Commissioner of the Financial Services Authority through letter No. S-306/D.04/2017 for the public offering of 22,174,000 shares. On June 21, 2017, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares owned by the founding stockholders totaling to 1,717,200,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares resulting from the conversion of the Bond totaling to 431,548,900 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,170,922,900 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)			Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)		
		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
		Rp'juta/million	Rp'juta/million	Rp'juta/million		Rp'juta/million	Rp'juta/million	Rp'juta/million
Kafe dan restoran/ Cafe and restaurant								
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	99,99	99,99	99,99	2002	1.345.654	1.242.055	855.865
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano, Pizza Express	99,99	99,99	99,99	2006	67.129	120.699	110.223
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva	99,99	99,99	99,99	2007	37.351	40.537	31.468
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	99,99	99,99	99,99	2006	42.748	40.094	29.884
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi	99,99	99,99	99,99	2013	124.319	133.408	76.022

**) Sebelum eliminasi.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas AML dan pada tahun 2016 memperoleh kepemilikan saham atas SCI, SPI, SII dan PDI (Catatan 36).

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

**) Before elimination.

In 2018, the Company acquired ownership interest in AML and in 2016, the Company acquired ownership interest in SCI, SPI, SII and PDI (Note 36).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan penyesuaian dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

The application of the following improvements and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted

The standards and amendments/improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

The interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretation to standards on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, Perusahaan mengadopsi perspektif dari pihak pengendali dimana goodwill pada akuisisi awal entitas anak akan diakui pada transaksi bisnis antara entitas sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. In applying the pooling of interest method, the Company adopts a controlling party perspective wherein goodwill on the original acquisition of the subsidiaries are recognized on the business transaction among entities under common control.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 42D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 42D.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 42D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 42D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and liabilities for purchases of vehicles, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana ruang	5 - 10
Instalasi listrik	5 - 10
Peralatan toko dan kantor	4 - 8
Perabot dan peralatan	4
Kendaraan	5 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

The Group is required to recognize the initial estimate of the cost of dismantling and removing the assets and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvements
Electrical installations
Store and office equipments
Furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa diakui sebesar persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan pihak penyewa tempat.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income is recognized as earned based on certain percentage (as stated in the agreement) of the tenants' sales.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Biaya lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai dengan 15 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Deferred License Fees

Deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 5 up to 15 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan persediaan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Sales of goods

Revenues from cash sales of inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba Per Saham Dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 34.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi dari derivatif jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 34.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as an economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedges and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 12.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10, 17 dan 33.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 10, 17 and 33.

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN
SEBELUMNYA**

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas AML yang sebelumnya dimiliki oleh PT Panen Lestari Internusa, pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 telah digabung dan disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasikan oleh Perusahaan sejak Perusahaan beroperasi di tahun 2013 untuk membukukan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali. Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan dalam akun "Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**5. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS'
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

In 2018, the Company acquired ownership interest in AML which are previously owned by PT Panen Lestari Internusa, related party with the same majority shareholder as the Company. The transaction constituted a business combination among entities under common control and has been accounted in a manner similar to the pooling of interest method. The financial statements as of December 31, 2017 and 2016 and for the nine month periods ended September 30, 2017 and 2016 have been combined and restated as if the subsidiary were consolidated by the Company since the start of the Company's operations in 2013 to account for the business combination among entities under common control. For presentation purposes, the equity in the subsidiary as of December 31, 2017 and 2016 are presented as "Equity in subsidiary resulting from business combination" in the consolidated statements of financial position.

The financial statements as of December 31, 2017 and 2016 and for the nine month periods ended September 30, 2017 and 2016 before and after the effect of the restatement are as follows:

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

	31 Desember/December 31, 2017				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported Rp Juta/ Rp Million	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired Rp Juta/ Rp Million	Penyesuaian/ Adjustments Rp Juta/ Rp Million	Disajikan kembali/ As restated Rp Juta/ Rp Million	
					LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
					ASET
					ASET LANCAR
Kas dan setara kas	368.527	1.953	-	370.480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	76.914	38.791	-	115.705	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	21.538	1.890	(31)	23.397	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	75.932	3.719	-	79.651	Inventories - net
Uang muka	2.087	430	-	2.517	Advances
Pajak dibayar dimuka	7.006	-	-	7.006	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	97.357	638	-	97.995	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	16	2	-	18	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	649.377	47.423		696.769	Total Current Assets
					ASET TIDAK LANCAR
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	42.017	-	-	42.017	Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	13.224	-	-	13.224	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	669.984	80.197	-	750.181	Property and equipment - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	68.363	2.272	-	70.635	Deferred license fees - net
Uang jaminan	53.741	972	-	54.713	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	152	2.544	-	2.696	Advances for purchases of property and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	847.481	85.985		933.466	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.496.858	133.408		1.630.235	TOTAL ASSETS
					LIABILITAS DAN EKUITAS
					LIABILITAS JANGKA PENDEK
Utang usaha	109.651	11.960	-	121.611	Trade accounts payable
Utang lain-lain	160.470	83.224	(31)	243.663	Other accounts payable
Utang pajak	48.723	3.500	-	52.223	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	79.579	3.258	-	82.837	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	57.692	529	-	58.221	Unearned income
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	611	-	-	611	Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	54	-	-	54	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	456.780	102.471		559.220	Total Current Liabilities
					LIABILITAS JANGKA PANJANG
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.075	-	-	1.075	Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	10.766	-	-	10.766	Tenants' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	5.305	-	5.305	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	46.785	1.497	-	48.282	Employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.666	11	-	2.677	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	61.292	6.813		68.105	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	518.072	109.284		627.325	Total Liabilities
					EKUITAS
Modal saham	217.092	5.000	(5.000)	217.092	Capital stock
Tambahan modal disetor - bersih	598.876	-	-	598.876	Additional paid-in capital - net
Modal disetor lainnya	(1.866)	-	-	(1.866)	Other paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(669)	168	(168)	(669)	Other comprehensive income
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	24.120	24.120	Equity in subsidiary resulting from business combination
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000	-	-	1.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	164.348	18.956	(18.956)	164.348	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	978.781	24.124		1.002.901	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	5	-	4	9	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	978.786	24.124		1.002.910	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.496.858	133.408		1.630.235	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017/ For nine month periods ended September 30, 2017					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>	
PENJUALAN	1.364.155	110.103	-	1.474.258	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	375.887	31.969	-	407.856	COST OF SALES
LABA KOTOR	988.268	78.134		1.066.402	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(760.188)	(52.089)	-	(812.277)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(131.404)	(5.633)	-	(137.037)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(25.484)	(21)	-	(25.505)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	(75)	35	-	(40)	Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	101	34	-	135	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	10.801	12	-	10.813	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	501	9	-	510	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	82.520	20.481		103.001	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(27.976)	(4.840)	-	(32.816)	Current tax
Pajak tangguhan	774	(399)	-	375	Deferred tax
Jumlah	(27.202)	(5.239)		(32.441)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	55.318	15.242		70.560	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	55.318	15.242		70.560	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	55.318	15.242	-	70.557	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-	-	3	3	Non-controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan	55.318	15.242		70.560	Net Income for the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	55.318	15.242	-	70.557	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-	-	3	3	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	55.318	15.242		70.560	Total Comprehensive Income for the Period

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

	31 Desember/December 31, 2016				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported Rp Juta/ Rp Million	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired Rp Juta/ Rp Million	Penyesuaian/ Adjustments Rp Juta/ Rp Million	Disajikan kembali/ As restated Rp Juta/ Rp Million	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>					<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	406.950	654	-	407.604	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.711	26.311	-	73.022	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	4.490	281	-	4.771	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	68.354	2.723	-	71.077	Inventories - net
Uang muka	2.248	101	-	2.349	Advances
Pajak dibayar dimuka	1.294	-	-	1.294	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	69.366	179	-	69.545	Prepaid expenses
Instumen keuangan derivatif	40	2	-	42	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	599.453	30.251		629.704	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	22.604	-	-	22.604	Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	7.851	-	-	7.851	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	505.651	44.022	-	549.673	Property and equipment - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	54.292	1.444	-	55.736	Deferred license fees - net
Uang jaminan	43.968	305	-	44.273	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	9	-	-	9	Advances for purchases of property and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	634.375	45.771		680.146	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.233.828	76.022		1.309.850	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>					<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	57.259	5.627	-	62.886	Trade accounts payable
Utang lain-lain	131.545	52.199	-	183.744	Other accounts payable
Utang pajak	51.010	1.428	-	52.438	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	60.024	1.331	-	61.355	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	54.008	-	-	54.008	Unearned income
Instrumen keuangan derivatif	34	-	-	34	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	353.880	60.585		414.465	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Obligasi konversi	699.702	-	-	699.702	Convertible bond
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	2.314	-	2.314	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	30.978	560	-	31.538	Employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	1.616	-	-	1.616	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	732.296	2.874		735.170	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.086.176	63.459		1.149.635	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	171.720	5.000	(5.000)	171.720	Capital stock
Tambahan modal disetor	(111.517)	-	-	(111.517)	Additional paid-in capital
Modal disetor lainnya	(1.866)	-	-	(1.866)	Other paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	3.820	111	(111)	3.820	Other comprehensive income
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	12.561	12.561	Equity in subsidiary resulting from business combination
Saldo laba	85.491	7.452	(7.452)	85.491	Retained earnings
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	147.648	12.563		160.209	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	4	-	2	6	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	147.652	12.563		160.215	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.233.828	76.022		1.309.850	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016/ For nine month periods ended September 30, 2016					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>	
PENJUALAN	1.181.478	50.509	-	1.231.987	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	328.812	16.712	-	345.524	COST OF SALES
LABA KOTOR	852.666	33.797		886.463	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(650.425)	(22.779)	-	(673.204)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(89.525)	(4.360)	-	(93.885)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(346)	(15)	-	(361)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(220)	-	-	(220)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.153	24	-	1.177	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2.092	3	-	2.095	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(586)	(13)	-	(599)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	114.809	6.657		121.466	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(31.860)	(851)	-	(32.711)	Current tax
Pajak tangguhan	1.111	(322)	-	789	Deferred tax
Jumlah	(30.749)	(1.173)		(31.922)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	84.060	5.484		153.388	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	84.060	5.484		153.388	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	84.060	5.484	-	153.387	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-	-	1	1	Non-controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan	84.060	5.484		153.388	Net Income for the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	84.060	5.484	-	153.387	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-	-	1	1	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	84.060	5.484		153.388	Total Comprehensive Income for the Period

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	22.215	19.267	14.511	Cash on hand
Bank - pihak ketiga				Cash in banks - third parties
Rupiah				Rupiah
Bank Central Asia	47.457	44.144	20.952	Bank Central Asia
Bank Permata	34.601	17.300	22.536	Bank Permata
Bank Maybank Indonesia	15.561	8.042	3.916	Bank Maybank Indonesia
Bank Danamon Indonesia	8.884	1.294	18.766	Bank Danamon Indonesia
Bank Mandiri	6.921	6.260	499	Bank Mandiri
Bank CIMB Niaga	1.846	3.793	3.433	Bank CIMB Niaga
Bank HSBC Indonesia				Bank HSBC Indonesia
(dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta)	1.550	812	7.471	(formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta)
Bank Ganesha	846	5.099	4.014	Bank Ganesha
Bank Negara Indonesia	613	1.217	3.069	Bank Negara Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	1.338	683	664	Others (below Rp 3 billion each)
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Bank Central Asia	17.027	25.910	-	Bank Central Asia
Bank Mandiri	1.269	561	6.720	Bank Mandiri
Bank Maybank Indonesia	17	16	16	Bank Maybank Indonesia
Bank Pan Indonesia	-	899	805	Bank Pan Indonesia
Poundsterling				Poundsterling
Bank Mandiri	1.322	998	2	Bank Mandiri
Yen				Yen
Bank Mandiri	1	2	-	Bank Mandiri
Jumlah bank	139.253	117.030	92.863	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga				Time deposits - third parties
Rupiah				Rupiah
Bank Ganesha	43.161	78.600	-	Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia	36.235	85.781	50.115	Bank Maybank Indonesia
Bank Permata	17.500	25.500	-	Bank Permata
Bank Danamon Indonesia	9.610	44.302	50.115	Bank Danamon Indonesia
Bank Mandiri	-	-	100.000	Bank Mandiri
Bank Pan Indonesia	-	-	100.000	Bank Pan Indonesia
Jumlah deposito berjangka	106.506	234.183	300.230	Total time deposits
Jumlah	267.974	370.480	407.604	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	5,75% - 7%	6% - 7%	6,75% - 7%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

7. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pelanggan - Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 38)			
PT Panen Lestari Internusa	18.323	17.717	8.058
PT Swalayan Sukses Abadi	15.243	40.749	23.126
PT Panen Selaras Intibuana	3.099	6.039	3.040
PT Panen GL Indonesia	2.705	1.067	2.255
PT Benua Hamparan Luas	70	12.185	1.749
PT Sari Food Lestari	20	-	-
PT Mitra Adiperkasa Tbk	2	-	-
Subjumlah	39.462	77.757	38.228
Pihak ketiga	40.960	39.510	34.794
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.961)	(1.562)	-
Subjumlah	38.999	37.948	34.794
Jumlah piutang usaha bersih	78.461	115.705	73.022
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			
Belum jatuh tempo	76.203	71.013	53.107
Lewat jatuh tempo			
Kurang dari 30 hari	5	10.374	3.410
31 - 60 hari	663	16.771	6.676
61 - 90 hari	1.343	12.407	5.107
91 - 120 hari	36	2.376	4.702
Lebih dari 120 hari	211	2.764	20
Jumlah piutang usaha bersih	78.461	115.705	73.022

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Piutang kepada pihak berelasi terutama berasal dari outlet-outlet Grup di SOGO, Debenhams, Foodhall dan SEIBU (Catatan 38).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang dari outlet-outlet Grup di bandara dengan jangka waktu rata-rata kredit 30 hari dan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By customers - Rupiah	
Related parties (Note 38)	
PT Panen Lestari Internusa	
PT Swalayan Sukses Abadi	
PT Panen Selaras Intibuana	
PT Panen GL Indonesia	
PT Benua Hamparan Luas	
PT Sari Food Lestari	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	
Subtotal	
Third parties	
Allowance for impairment losses	
Subtotal	
Net trade accounts receivable	
b. Aging of trade accounts receivable not impaired	
Not yet due	
Past due	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
More than 120 days	
Net trade accounts receivable	

*) As restated (Note 5).

Receivables from related parties mainly arose from the Group's sales outlets in SOGO, Debenhams, Foodhall and SEIBU (Note 38).

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables arising from the Group's sales outlets at the airports with average credit period of 30 days and receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Receivables from wholesales had average credit period of 60 days.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang masing-masing sebesar Rp 1.961 juta dan Rp 1.562 juta. Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Sari Gemilang Makmur	555	-	-
PT Mitra Adiperkasa Tbk	441	3.336	859
Lain-lain	445	249	312
Jumlah	1.441	3.585	1.171

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas jasa manajemen, hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan poin MAP Club, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 38).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

As of September 30, 2018 dan December 31, 2017, the Group provided allowance for impairment losses on receivables amounting to Rp 1,961 million and Rp 1,562 million. In December 31, 2016, no allowance for impairment loss was provided on receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other Accounts Receivable

*) As restated (Note 5).

Accounts receivable from related parties represent receivable from management fee, sales activities that are using vouchers by MAP Group and MAP Club points, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses for related parties (Note 38).

Management believes that the accounts receivable from related parties are fully collectible.

b. Utang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Mitra Adiperkasa Tbk	9.337	519	22.179
PT Panen Lestari Internusa	3.958	40.827	42.181
PT Swalayan Sukses Abadi	857	31.061	4.152
PT Panen GL Indonesia	722	1.219	638
PT Benua Hamparan Luas	438	2.136	701
PT Panen Selaras Intibuana	365	2.327	289
Lain-lain	172	718	604
Jumlah	15.849	78.807	70.744

Utang kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan utang atas pembayaran jasa manajemen, pembayaran sewa, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 38).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 38).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

b. Other Accounts payable

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Mitra Adiperkasa Tbk	9.337	519	22.179
PT Panen Lestari Internusa	3.958	40.827	42.181
PT Swalayan Sukses Abadi	857	31.061	4.152
PT Panen GL Indonesia	722	1.219	638
PT Benua Hamparan Luas	438	2.136	701
PT Panen Selaras Intibuana	365	2.327	289
Lain-lain	172	718	604
Total	15.849	78.807	70.744

Accounts payable to PT Mitra Adiperkasa Tbk represent payable arising from management fee, lease payments, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses by related parties (Note 38).

Accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses by related parties (Note 38).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Makanan dan minuman	48.467	43.700	38.358
Barang dagang tersedia untuk dijual	23.551	22.588	22.660
Pembungkus	13.415	8.158	6.294
Persediaan tersedia untuk dijual	85.433	74.446	67.312
Persediaan lainnya	7.974	5.504	5.619
Jumlah persediaan	93.407	79.950	72.931
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.128)	(299)	(1.854)
Bersih	92.279	79.651	71.077
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			
Saldo awal	299	1.854	-
Penambahan periode berjalan	1.128	299	1.854
Penghapusan periode berjalan	(299)	(1.854)	-
Saldo akhir	1.128	299	1.854

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

9. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Food and beverages	48.467	43.700	38.358
Merchandise held for sale	23.551	22.588	22.660
Packaging	13.415	8.158	6.294
Inventories held for sale	85.433	74.446	67.312
Other supplies	7.974	5.504	5.619
Total inventories	93.407	79.950	72.931
Allowance for decline in value of inventories	(1.128)	(299)	(1.854)
Net	92.279	79.651	71.077
Changes in the allowance for decline in value of inventories:			
Beginning balance	299	1.854	-
Provisions during the period	1.128	299	1.854
Write-off during the period	(299)	(1.854)	-
Ending balance	1.128	299	1.854

*) As restated (Note 5).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 102.962 juta, Rp 86.663 juta dan Rp 84.813 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2018, December 31, 2017, and December 31, 2016, all inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 102,962 million, Rp 86,663 million and Rp 84,813 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A				Income tax - Article 28A
Tahun berjalan				Current year
Perusahaan	16	682	175	The Company
Entitas anak	482	5.078	453	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	6.590	861	408	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	437	385	258	Value added tax - net
Jumlah	<u>7.525</u>	<u>7.006</u>	<u>1.294</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Pada tahun 2018, MBA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 29 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 2 juta disajikan sebagai beban lain-lain (Catatan 32).

In 2018, MBA received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax which stated that MBA is entitled to a tax refund amounting to Rp 29 million. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 2 million is presented as other expenses (Note 32).

Pada tahun 2016, SPI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 796 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 79 juta disajikan sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2013 (Catatan 32).

In 2016, SPI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2013 corporate income tax which stated that SPI is entitled to a tax refund amounting to Rp 796 million. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 79 million is presented as current tax expense pertaining to 2013 adjustment of current tax (Note 32).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dibayar dimuka	156.376	134.553	86.146	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	56.002	42.017	22.604	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	100.374	92.536	63.542	Current portion of prepaid rent
Asuransi	3.374	580	521	Insurance
Iklan dan promosi	2.821	2.872	3.073	Advertising and promotion
Legal dan perijinan	1.225	752	1.043	Legal and permit
Lain-lain	3.544	1.255	1.366	Others
Jumlah	111.338	97.995	69.545	Total

11. PREPAID EXPENSES

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	404.279	76.581	4.945	366	476.281	Leasehold improvements
Instalasi listrik	223.385	33.875	1.629	338	255.969	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	443.779	71.267	8.813	6.957	513.190	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	144.205	26.370	5.062	531	166.044	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.463	449	455	-	4.457	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	8.927	16.050	5	(8.192)	16.780	Construction in progress
Jumlah	1.229.038	224.592	20.909	-	1.432.721	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	124.645	33.791	3.723	-	154.713	Leasehold improvements
Instalasi listrik	69.536	20.603	1.226	(3)	88.910	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	203.125	46.087	7.962	22	241.272	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	80.213	21.710	4.932	(19)	96.972	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.338	487	46	-	1.779	Vehicles
Jumlah	478.857	122.678	17.889	-	583.646	Total
Jumlah tercatat	750.181				849.075	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions *) Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions *) Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	298.370	113.431	8.559	1.037	404.279	Leasehold improvements
Instalasi listrik	151.422	73.265	2.707	1.405	223.385	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	342.189	97.131	7.645	12.104	443.779	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	110.307	38.234	6.708	2.372	144.205	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.415	2.929	46	165	4.463	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	17.156	8.854	-	(17.083)	8.927	Construction in progress
Jumlah	920.859	333.844	25.665	-	1.229.038	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	95.295	35.607	6.257	-	124.645	Leasehold improvements
Instalasi listrik	50.178	21.259	1.901	-	69.536	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	161.545	48.527	6.947	-	203.125	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	63.197	23.380	6.364	-	80.213	Furniture and fixtures
Kendaraan	971	384	17	-	1.338	Vehicles
Jumlah	371.186	129.157	21.486	-	478.857	Total
Jumlah tercatat	549.673				750.181	Net book value

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

	1 Januari/ January 1, 2016 *)	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions *)	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	211.672	85.378	5.146	6.466	298.370	Leasehold improvements
Instalasi listrik	96.775	35.074	1.046	20.619	151.422	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	262.513	75.479	7.041	11.238	342.189	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	85.945	23.259	3.180	4.283	110.307	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.203	212	-	-	1.415	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	20.380	39.382	-	(42.606)	17.156	Construction in progress
Jumlah	678.488	258.784	16.413	-	920.859	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	72.907	25.094	2.706	-	95.295	Leasehold improvements
Instalasi listrik	38.363	12.545	730	-	50.178	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	131.166	36.753	6.374	-	161.545	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	49.049	17.368	3.220	-	63.197	Furniture and fixtures
Kendaraan	807	164	-	-	971	Vehicles
Jumlah	292.292	91.924	13.030	-	371.186	Total
Jumlah tercatat	386.196				549.673	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 29)	114.399	122.175	87.757	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	8.279	6.982	4.167	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	122.678	129.157	91.924	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	3.020	4.179	3.383	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.552	2.111	719	Proceeds from sales of property and equipment
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	1.468	2.068	2.664	Loss on disposals/sales of property and equipment

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 147.055 juta, Rp 128.022 juta, dan Rp 103.307 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Cost of property and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 147,055 million, Rp 128,022 million and Rp 103,307 million as of September 30, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property and equipment.

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 940.790 juta, Rp 825.036 juta dan Rp 629.204 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2018, December 31, 2017, and December 31, 2016, all property and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks for total coverage of Rp 940,790 million, Rp 825,036 million and Rp 629,204 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2018. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

13. BIAYA LISENSI YANG DITANGGUHKAN - BERSIH

13. DEFERRED LICENSE FEES - NET

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya pengembangan	16.177	15.581	15.138	Development fee
Biaya lisensi	134.072	116.168	92.276	License fee
Jumlah	150.249	131.749	107.414	Total
Akumulasi amortisasi	(70.457)	(61.114)	(51.678)	Accumulated amortization
Bersih	79.792	70.635	55.736	Net

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Biaya lisensi yang ditangguhkan terdiri dari biaya pengembangan dan biaya lisensi terhadap setiap toko yang baru dibuka.

Deferred license fees consist of development fee and license fee for each new store opened.

Beban amortisasi sebesar Rp 9.343 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, Rp 9.695 juta untuk tahun 2017 dan Rp 8.766 juta untuk tahun 2016 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 29).

Amortization expense amounting to Rp 9,343 million for nine month periods ended September 30, 2018, Rp 9,695 million in 2017 and Rp 8,766 million in 2016 respectively, were recorded as part of selling expenses (Note 29).

Kerugian atas penghapusan ini disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The related loss arising from this write-off was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. UANG JAMINAN

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	54.635	46.950	37.021	Rental
Telepon dan utilitas	4.363	4.031	3.600	Telephone and utilities
Lain-lain	3.762	3.732	3.652	Others
Jumlah	62.760	54.713	44.273	Total

14. REFUNDABLE DEPOSITS

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok				a. By suppliers
Pemasok dalam negeri	69.716	82.768	49.601	Local suppliers
Pemasok luar negeri	51.445	38.794	13.253	Foreign suppliers
Jumlah	121.161	121.562	62.854	Total
b. Berdasarkan mata uang				b. By currencies
Rupiah	69.677	82.515	47.304	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	51.483	38.933	15.550	U.S. Dollar
Lain-lain	1	114	-	Others
Jumlah	121.161	121.562	62.854	Total

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 60 hari.

Purchases from suppliers have credit terms of 14 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang sewa	60.029	50.295	34.628	Rental payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	39.892	42.592	33.865	Contractor payable and liability for purchases of property and equipment
Utang biaya lisensi dan desain	18.826	12.578	9.481	License and design fee payable
Utang atas penjualan milik tenant	13.392	15.717	5.347	Tenants' sales payable
Utang royalti	7.666	8.739	7.685	Royalty payable
Lain-lain	24.145	34.935	21.994	Others
Jumlah	163.950	164.856	113.000	Total

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

17. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	892	939	593	Article 21
Pasal 23	3.559	4.248	2.359	Article 23
Pasal 25	-	2.972	2.311	Article 25
Pasal 26	3.835	5.805	5.703	Article 26
Pasal 29				Article 29
Entitas anak	1.719	447	10.798	Subsidiary
Pasal 4 (2)	7.754	6.860	5.797	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	5.886	7.492	6.700	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	22.378	23.460	18.177	Local government tax I
Jumlah	46.023	52.223	52.438	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp Juta/ Rp Million	
Royalti	54.151	25.003	19.749	Royalty
Listrik, air dan telepon	14.448	13.207	10.834	Electricity, water and telephone
Program loyalitas pelanggan	11.565	9.970	2.195	Customer loyalty programmes
Gaji dan tunjangan	10.766	9.598	6.280	Salaries and allowances
Pengangkutan dan transportasi	8.791	8.260	5.990	Freight and transportation
Iklan dan promosi	7.102	3.208	3.041	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	4.676	3.886	4.204	Repairs and maintenance
Jasa profesional	3.237	2.589	2.750	Professional fee
Lain-lain	10.164	7.116	6.312	Others
Jumlah	124.900	82.837	61.355	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terutama merupakan saldo yang terdapat pada kartu Starbucks (Starbucks Card) yang belum digunakan oleh pelanggan.

19. UNEARNED INCOME

This account mainly represents the balance contained in the Starbucks Card that has not been used by the customers.

20. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 725.002 juta kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. Obligasi MBA ini dapat dikonversi menjadi saham-saham dalam Perusahaan (*Convertible Bond*) dengan jumlah maksimal sebesar 20,13% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan termasuk saham hasil konversi. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini, Perusahaan dan MAP (pemegang saham Perusahaan) menandatangani beberapa perjanjian seperti dijelaskan pada Catatan 40a. Perusahaan menerima uang dari Obligasi sebesar nilai nominalnya.

Berdasarkan surat kesepakatan antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. tanggal 13 Maret 2017, Obligasi MBA ini akan dikonversi menjadi saham-saham dalam Perusahaan dengan jumlah maksimal sebesar 19,9% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan termasuk saham hasil konversi (Catatan 40a).

Obligasi jatuh tempo seluruhnya pada saat Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana atau dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan Obligasi, mana yang terjadi lebih dahulu.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan adalah sebesar Rp 693.152 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 31.850 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 40a) yang diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tahun 2017 dan 2016, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 25.300 juta dan Rp 6.550 juta (Catatan 31).

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi ini dikonversi menjadi 431.548.900 saham.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

20. CONVERTIBLE BOND

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 725,002 million to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. The MBA Bond can be converted into shares in the Company (*Convertible Bond*) at a maximum of 20.13% of the total issued and paid-up capital of the Company after the issuance of new shares pursuant to the conversion. In connection with the issuance of the Bond, the Company and MAP (the shareholder of the Company) entered into several agreements as described in Note 40a. The Company received the proceeds of the Bond equal to its nominal value.

Based on letter of agreement between the Company and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. dated March 13, 2017, the MBA Bond will be converted into shares of the Company at a maximum of 19.9% of the total issued and paid-up capital of the Company after the issuance of new shares pursuant to the conversion (Note 40a).

The Bond is repayable in full upon the Initial Public Offering of the Company or within the 5 years period from the issuance date, whichever occurs first.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 693,152 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 31,850 million representing the unamortized discount (Note 40a) and recognized as day 1 gain in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In 2017 and 2016, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 25,300 million and Rp 6,550 million, respectively (Note 31).

On June 21, 2017, the Company has listed its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and this Bond has been converted into 431,548,900 shares.

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	725.002	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(25.300)	Unamortized discount
Nilai tercatat	<u>699.702</u>	Carrying value

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	5.818	4.158	Current service cost
Beban bunga neto	2.643	1.969	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 30)	8.461	6.127	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 30)

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Biaya jasa kini atas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 30 September 2017 masing-masing sebesar Rp 650 juta dan Rp 518 juta (Catatan 30).

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	5.818	4.158	Current service cost
Beban bunga neto	2.643	1.969	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 30)	8.461	6.127	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 30)

*) As restated (Note 5).

Current service cost recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of other long-term benefit for nine month periods ended September 30, 2018 and September 30, 2017 amounted to Rp 650 million and Rp 518 million, respectively (Note 30).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	55.115	48.282	31.538	Present value of defined benefits obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Perhitungan pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2018 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is based on estimation provided by independent actuary, PT Milliman Indonesia for nine month periods ended September 30, 2018. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September 2018/ September 30, 2018 dan/and 31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto per tahun	7% - 7,5%	8,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company as of September 30, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Nama pemegang saham	30 September/September 30, 2018			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	79,0999	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	421.668.600	19,4235	42.167	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	1	PT Premier Capital Investment
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.100	0,1371	298	Anthony Cottan (President Director)
Pinky Ong Torres (Direktur Independen)	238.000	0,0110	23	Pinky Ong Torres (Independent Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	28.840.200	1,3285	2.884	General public (below 5% each)
Jumlah	2.170.922.900	100,0000	217.092	Total

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

31 Desember/December 31, 2017				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	79,0999	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	421.073.400	19,3961	42.107	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	1	PT Premier Capital Investment
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.000	0,1371	298	Anthony Cottan (President Director)
Pinky Ong Torres (Direktur Independen)	238.000	0,0110	23	Pinky Ong Torres (Independent Director)
Masyarakat umum (masing- masing dibawah 5%)	29.435.500	1,3558	2.944	General public (below 5% each)
Jumlah	2.170.922.900	100,0000	217.092	Total

31 Desember/December 31, 2016				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	599.999	99,9998	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Premier Capital Investment	1	0,0002	1	PT Premier Capital Investment
Jumlah	600.000	100,0000	171.720	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan akta notaris No. 91 tanggal 24 Mei 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 50.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta serta modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.500 juta menjadi Rp 600.000 juta dengan menerbitkan 587.500 saham baru atau sebesar Rp 587.500 juta yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0009978.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 26 Mei 2016.

Based on notarial deed No. 91 dated May 24, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved to increase the authorized capital from Rp 50,000 million to Rp 1,000,000 million and the subscribed and paid-up capital from Rp 12,500 million to Rp 600,000 million by issuing 587,500 new shares or Rp 587,500 million which was fully taken by PT Mitra Adiperkasa Tbk. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0009978.AH.01.02.Tahun 2016 dated May 26, 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 84 tanggal 20 Juni 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengurangi modal dasar dari Rp 1.000.000 juta menjadi Rp 686.880 juta serta modal ditempatkan dan disetor dari Rp 600.000 juta menjadi Rp 171.720 juta dengan menurunkan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 286.200 per saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0013218.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.

Based on notarial deed No. 84 dated June 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved to decrease the authorized capital from Rp 1,000,000 million to Rp 686,880 million and the subscribed and paid-up capital from Rp 600,000 million to Rp 171,720 million by decreasing the par value of share from Rp 1,000,000 to Rp 286,200 per share. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0013218.AH.01.02.Tahun 2016 dated July 22, 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 21 Maret 2017 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui atas:

- Pengubahan nilai nominal saham dari Rp 286.200 menjadi Rp 100.
- Pengeluaran saham baru Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana, sebanyak-banyaknya sebesar 453.722.900 saham baru yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per masing-masing saham.
- Persetujuan untuk mengkonversi obligasi GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. menjadi saham dalam Perusahaan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan dari saham dalam simpanan Perusahaan dan merupakan bagian dari saham yang ditawarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (Catatan 20).

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 23 Maret 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui penawaran umum sebanyak 453.722.900 saham (Catatan 1b).

Based on notarial deed No. 8 dated March 21, 2017 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved:

- The change in the nominal value of the share from Rp 286,200 to Rp 100.
- Issuance of new shares of the Company through Initial Public Offering, with a maximum of 453,722,900 new shares that are to be issued from the shares in portfolio that will be offered to the public through the Initial Public Offering, with par value of Rp 100 per each share.
- Approval to convert the Bond from GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. into shares of the Company that are to be issued by the Company from the Company's shares in portfolio and are part of the shares offered in the Initial Public Offering (Note 20).

This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 23, 2017.

In 2017, the Company increased its capital stock through a public offering of 453,722,900 shares (Note 1b).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo Awal	598.876	(111.517)	-	Beginning Balance
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36)	(28.784)	-	(111.517)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital (Note 36)
Agio saham dari penawaran umum perdana 453.722.900 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.680 per saham	-	716.882	-	Additional paid-in capital from initial public offering of 453,722,900 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,680 per share
Dikurangi biaya emisi saham	-	(6.489)	-	Less share issuance costs
Jumlah	570.092	598.876	(111.517)	Total

24. MODAL DISETOR LAINNYA

24. OTHER PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas piutang jangka panjang dari PT Mitra Adiperkasa Tbk dan nilai wajar dari piutang tersebut.

This account represents the difference between the carrying amount and the fair value of the long term receivable from PT Mitra Adiperkasa Tbk.

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 5 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 14.600 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali (PT Premier Capital Investment) atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

27. PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Minuman	1.221.525	986.680	Beverages
Makanan	500.192	421.149	Foods
Lain-lain	106.471	66.429	Others
Jumlah	1.828.188	1.474.258	Total

Penjualan di atas disajikan bersih setelah program loyalitas pelanggan.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	74.446	64.904	Beginning balance of merchandise inventories
Penambahan sehubungan kombinasi bisnis	-	2.408	Additions related to business combination
Pembelian barang dagangan	577.453	460.497	Purchases of merchandise inventories
Pemakaian lain-lain	(53.666)	(48.606)	Other usage
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	598.233	479.203	Merchandise inventories available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	(85.433)	(71.347)	Ending balance of merchandise inventories
Beban pokok penjualan	512.800	407.856	Cost of sales

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Resolutions of Shareholders of the Company dated June 5, 2017, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 14,600 million and appropriate general reserve amounting to Rp 1,000 million.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest (PT Premier Capital Investment) in net assets and net income/loss of subsidiaries.

27. SALES

The above sales are presented net after customer loyalty programmes.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

28. COST OF SALES

There were no purchases from related parties.

*) As restated (Note 5).

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 40j)	295.834	248.976	Rental and service charge (Note 40j)
Gaji dan tunjangan	233.451	181.375	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	114.399	87.843	Depreciation (Note 12)
Royalti (Catatan 40b sampai 40g)	113.425	91.556	Royalty (Notes 40b up to 40g)
Air dan listrik	59.894	50.923	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	39.450	23.949	Marketing and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	36.500	28.600	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	24.777	19.790	Stationery and printing
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 40k)	19.103	16.437	Warehouse operation services (Note 40k)
Transportasi dan perjalanan dinas	16.946	11.703	Transportation and travel
Jasa keamanan	12.512	10.742	Security service
Telepon dan faksimili	11.550	9.223	Telephone and facsimile
Administrasi kartu kredit	9.528	7.181	Credit card administration
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan (Catatan 13)	9.343	7.083	Amortization of deferred license fees (Note 13)
Representasi dan perjamuan	5.884	5.333	Representation and entertainment
Lain-lain	17.610	11.563	Others
Jumlah	1.020.206	812.277	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	74.458	61.965	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 40i)	33.449	34.696	Management fee (Note 40i)
Transportasi dan perjalanan dinas	12.319	13.770	Transportation and travel
Imbalan kerja (Catatan 21)	8.461	6.127	Employment benefits (Note 21)
Penyusutan (Catatan 12)	8.279	4.751	Depreciation (Note 12)
Jasa profesional	4.410	2.314	Professional fees
Sewa kantor (Catatan 40j)	3.976	4.142	Office rental (Note 40j)
Pajak, lisensi dan legal	2.718	2.546	Tax, license and legal
Telepon dan faksimili	1.596	1.550	Telephone and facsimile
Pelatihan	1.165	946	Training
Representasi dan perjamuan	851	1.033	Representation and entertainment
Lain-lain	4.326	3.197	Others
Jumlah	156.008	137.037	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

31. BEBAN KEUANGAN

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Amortisasi diskonto obligasi tanpa bunga	-	25.300	Amortized discount on non-interest bearing bond
Lain-lain	274	205	Others
Jumlah	274	25.505	Total

32. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih (Catatan 34)	1.205	(232)	Gain (loss) on derivative financial instruments - net (Note 34)
Lain-lain	276	742	Others
Jumlah	1.481	510	Total

33. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	567	The Company
Periode berjalan			Current period
Entitas anak			Subsidiaries
Periode berjalan	37.297	32.249	Current period
Jumlah beban pajak kini	37.297	32.816	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas anak	(426)	(375)	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(426)	(375)	Total deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	36.871	32.441	Total income tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	142.509	103.001
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(144.952)	(115.952)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(2.443)	(12.951)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.866)	(10.321)
Biaya pajak	-	239
Amortisasi diskonto obligasi tanpa bunga	-	25.300
Jumlah	(2.866)	15.218
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi	(5.309)	2.267
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(682)	(206)
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(5.991)	2.061

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2017 Rp Juta/ Rp Million
Beban pajak kini - Perusahaan	-	567

Perusahaan menggunakan fasilitas perhitungan pajak penghasilan - pasal 31E untuk menghitung beban pajak kini.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Loss before tax of the Company
Permanent differences:
Interest income subjected to final tax
Tax expense
Amortized discount on non-interest bearing bond
Total
Taxable income (loss) before compensation
Uncompensated prior year fiscal losses
Taxable income (loss) of the Company

*) As restated (Note 5).

Current tax expense Company are computed as follows:

The Company used the facility of income tax calculation - article 31E for calculating current tax expense.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	13.283	8.901
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	2.891	549
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	618	481
Jumlah	16.792	9.931
Liabilitas pajak tangguhan:		
Biaya lisensi yang ditangguhkan	1.688	1.158
Aset tetap	171	147
Jumlah	1.859	1.305
Aset pajak tangguhan - bersih	14.933	8.626

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Employment benefits obligation
Allowance for customer loyalty programmes
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories

Total

Deferred tax liabilities:
Deferred license fees
Property and equipment

Total

Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	444	199
Cadangan penurunan nilai persediaan	282	127
Jumlah	726	326
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	7.276	3.019
Biaya lisensi yang ditangguhkan	38	20
Jumlah	7.314	3.039
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6.588)	(2.713)

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Employment benefits obligation
Allowance for decline in value of inventories

Total

Deferred tax liabilities:
Property and equipment
Deferred license fees

Total

Deferred tax liabilities - net

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	142.509	103.001	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian di level konsolidasian	-	-	Adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	142.509	103.001	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	35.933	25.750	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	708	5.754	Tax effect of permanent difference
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	230	937	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	36.871	32.441	Total consolidated income tax expense

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia dan Bank Mandiri.

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia and Bank Mandiri.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of derivative financial instruments based on fair value as of September 30, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 September/September 30, 2018				
Nilai nosional/Notional amount				
Keterangan/ Description	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Million
Aset derivatif/Derivative assets	USD	5.390.000	80.500	108
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	JPY	59.000.000	7.824	42
	GBP	80.000	1.576	14
Jumlah/Total				56

31 Desember/December 31, 2017 *)				
Nilai nosional/Notional amount				
Keterangan/ Description	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Million
Aset derivatif/Derivative assets	USD	700.000	9.539	11
	GBP	26.000	473	5
	JPY	6.000.000	721	2
Jumlah/Total				18
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	2.435.000	33.165	54

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2016 *)			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Million
	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	2.262.000	30.594	39
	JPY	4.200.000	481	2
	GBP	38.000	634	1
Jumlah/Total				42
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	500.000	6.785	34
	GBP	20.000	332	-
Jumlah/Total				34

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Saldo kontrak pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of September 30, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016 will mature over the next three months, respectively, thus, presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32), dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32), details of which are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	88	(44)	88	Change in fair value - net
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss) on settlement
penyelesaian foreign				of foreign exchange forward
<i>exchange forward contracts</i> - bersih	1.117	(181)	(1.792)	contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih (Catatan 32)	1.205	(225)	(1.704)	Gain (loss) - net (Note 32)

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

35. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>105.638</u>	<u>70.560</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Lembar/Shares	30 September/ September 30, 2017 Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>2.170.922.900</u>	<u>1.887.346.088</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

36. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

36. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham AML dari PT Panen Lestari Internusa, pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

As described in Note 1c, in 2018, the Company acquired ownership interest in AML from PT Panen Lestari Internusa, related party with the same majority shareholder as the Company.

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas SCI, SPI, SII dan PDI dari PT Mitra Adiperkasa Tbk, entitas induk dari Perusahaan.

In 2016, the Company acquired ownership interest in SCI, SPI, SII and PDI from PT Mitra Adiperkasa Tbk, the Company's parent entity.

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

The business combination are carried out between entities under common control, thus it was accounted for under the pooling of interest method.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas anak (AML, SCI, SPI, SII dan PDI) telah bergabung sejak tanggal pendirian Perusahaan.

The pooling of interest method is applied as if the subsidiaries (AML, SCI, SPI, SII and PDI) had been combined from the date of the Company's incorporation.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis 31 Agustus 2018 atas AML adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination August 31, 2018 in AML is as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	127.725	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(56.509)</u>	Total liabilities
Aset bersih	71.216	Net assets
Nilai akuisisi	<u>100.000</u>	Acquisition price
Tambahan modal disetor	<u>(28.784)</u>	Additional paid-in capital

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis 31 Mei 2016 atas SCI, SPI, SII dan PDI adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination May 31, 2016 in SCI, SPI, SII and PDI are as follows:

	Rp Juta/ Rp Million
Jumlah aset	976.931
Jumlah liabilitas	(540.948)
Aset bersih	435.983
Nilai akuisisi	547.500
Tambahan modal disetor	(111.517)

Total assets
Total liabilities
Net assets
Acquisition price
Additional paid-in capital

Selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat nilai aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 23).

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 23).

Hasil usaha AML dari awal tahun penyajian laporan keuangan (1 Januari 2018) sampai dengan tanggal kombinasi bisnis (31 Agustus 2018) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The results of operations of AML from the beginning of the year of the presentation of financial statements (January 1, 2018) until the date of the business combination (August 31, 2018) as if they have been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan	130.877
Beban pokok penjualan	(43.927)
Laba kotor	86.950
Laba bersih periode berjalan	9.092

Sales
Cost of sales
Gross profit
Net income for the period

Hasil usaha SCI, SPI, SII dan PDI dari awal tahun penyajian laporan keuangan (1 Januari 2016) sampai dengan tanggal kombinasi bisnis (31 Mei 2016) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The results of operations of SCI, SPI, SII and PDI from the beginning of the year of the presentation of financial statements (January 1, 2016) until the date of the business combination (May 31, 2016) as if they have been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan	624.858
Beban pokok penjualan	(175.695)
Laba kotor	449.163
Laba bersih periode berjalan	33.217

Sales
Cost of sales
Gross profit
Net income for the period

**37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

	30 September/ September 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2017 *) Rp Juta/ Rp Million
Penambahan aset tetap dari:		
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	40.789	53.029
Estimasi biaya pembongkaran	2.041	943
Uang muka pembelian aset tetap	559	9
Utang pembelian kendaraan	449	2.578
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	10.922	2.200
Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari jasa manajemen	8.633	11.495
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	383	599
Uang jaminan:		
Penempatan uang jaminan dari utang lain-lain	138	130
Penghapusan uang jaminan melalui beban	(288)	(3)
Konversi utang obligasi menjadi modal saham	-	725.002
Peningkatan agio saham melalui biaya emisi	-	(6.522)
Beban bunga dari obligasi tanpa bunga	-	(25.300)

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Increase in property and equipment from:
Other accounts payable to third parties
Decommissioning cost
Advances for purchases of property
and equipment
Liabilities for purchases of vehicles
Additions to deferred license fees
from other accounts payable
to third parties
Accounts payable to related party
due to management expense
Interest income from other accounts
receivable from third parties
Refundable deposit:
Placements in refundable deposits from
other accounts payable
Decrease in refundable deposits
due to write-off
Conversion of bond payable
to capital stock
Proceeds additional paid-in capital
from issuance cost
Interest expense on non-interest
bearing bond

*) As restated (Note 5).

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:
 - PT Panen Lestari Internusa
 - PT Benua Hamparan Luas
- PT Panen Lestari Internusa adalah pemegang saham utama perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - PT Swalayan Sukses Abadi
 - PT Panen Selaras Intibuana
 - PT Panen GL Indonesia
 - PT Sari Gemilang Makmur

**38. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and major shareholder of the Company.
- Related parties with the same majority shareholder as the Company:
- PT Panen Lestari Internusa is the major shareholder of the following companies:

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 13.611 juta dan Rp 13.122 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 30 September 2017.

Beberapa anggota Dewan Komisaris Grup juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk. Seluruh imbalan bagi komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.

- b. Hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO, Debenhams, Foodhall dan SEIBU dilakukan melalui PT Panen Lestari Internusa, PT Benua Hamparan Luas, PT Swalayan Sukses Abadi dan PT Panen Selaras Intibuana (Catatan 7).
- c. PT Sari Coffee Indonesia membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 40i).
- d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
Piutang usaha (Rp Juta)	78.461	115.705	73.022	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	4,75%	7,10%	5,57%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	25.257	23.397	4.771	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	1,53%	1,44%	0,36%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	121.338	121.611	62.886	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	20,06%	19,39%	5,47%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	179.799	243.663	183.744	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	29,73%	38,84%	15,98%	Percentage to total liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

39. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 13,611 million and Rp 13,122 million for nine month periods ended September 30, 2018 and September 30, 2017, respectively.

Certain members of the Board of Commissioners of the Group are also directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. All of the benefits given to these commissioners are being borne and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.

- b. Sales income from the Group's outlets in SOGO, Debenhams, Foodhall and SEIBU were made through PT Panen Lestari Internusa, PT Benua Hamparan Luas, PT Swalayan Sukses Abadi and PT Panen Selaras Intibuana (Note 7).
- c. PT Sari Coffee Indonesia paid management fee to PT Mitra Adiperkasa Tbk (Note 40i).
- d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

*) As restated (Note 5).

39. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Beverages
2. Foods
3. Others

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

30 September/September 30, 2018						
Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	1.221.525	500.192	106.471	1.828.188	-	1.828.188
Penjualan antar segmen	-	4.885	-	4.885	(4.885)	-
Jumlah penjualan	1.221.525	505.077	106.471	1.833.073	(4.885)	1.828.188
HASIL SEGMENT **)						SEGMENT RESULT **)
						139.174
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(5.589)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap						(1.468)
Beban keuangan						(274)
Penghasilan bunga						9.185
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						1.481
Laba sebelum pajak						142.509

30 September/ September 30, 2017 *)						
Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	986.680	421.149	66.429	1.474.258	-	1.474.258
Penjualan antar segmen	-	4.710	-	4.710	(4.710)	-
Jumlah penjualan	986.680	425.859	66.429	1.478.968	(4.710)	1.474.258
HASIL SEGMENT **)						SEGMENT RESULT **)
						117.088
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan						(25.505)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap						(40)
Penghasilan bunga						10.813
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						135
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						510
Laba sebelum pajak						103.001

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

The followings are segment information based on the geographical segments:

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

30 September/September 30, 2018						
Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	1.211.378	616.810	1.828.188	-	1.828.188	External sales
Penjualan antar segmen	4.885	-	4.885	(4.885)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	1.216.263	616.810	1.833.073	(4.885)	1.828.188	Total sales
HASIL SEGMENT **)	87.682	51.492	139.174	-	139.174	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(5.589)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(1.468)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Beban keuangan					(274)	Finance cost
Penghasilan bunga					9.185	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					1.481	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					142.509	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	1.177.254	455.714	1.632.968	(4.117)	1.628.851	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					22.566	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					1.651.417	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	543.644	12.671	556.315	(4.117)	552.198	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					52.667	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					604.865	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	155.080	69.512	224.592	-	224.592	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	87.476	44.545	132.021	-	132.021	Depreciation and amortization

30 September/September 30, 2017 *)						
Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	1.007.198	467.060	1.474.258	-	1.474.258	External sales
Penjualan antar segmen	4.710	-	4.710	(4.710)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	1.011.908	467.060	1.478.968	(4.710)	1.474.258	Total sales
HASIL SEGMENT **)	75.096	41.992	117.088	-	117.088	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(25.505)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(40)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Penghasilan bunga					10.813	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					135	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					510	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					103.001	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET (pada tanggal 31 Desember 2017)						ASSETS (as of December 31, 2017)
Aset segmen	1.209.205	406.468	1.615.673	(5.686)	1.609.987	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					20.248	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					1.630.235	Total consolidated assets
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2017)						LIABILITIES (as of December 31, 2017)
Liabilitas segmen	565.289	10.140	575.429	(5.686)	569.743	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					57.582	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					627.325	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2017)	194.442	139.402	333.844	-	333.844	Capital expenditures (as of December 31, 2017)
Penyusutan dan amortisasi (untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017)	68.401	31.276	99.677	-	99.677	Depreciation and amortization (for nine month periods ended September 30, 2017)

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

***) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

***) Segment result is total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

40. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada bulan Juni 2016, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah Perusahaan, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh MAP.

Pada tanggal 22 Juni 2016, MAP dan Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian:

• Obligasi Mitra Adiperkasa dan Opsi

- (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 juta oleh MAP kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
- (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MAP.
- (3) *Option Agreement*, yang mengatur:
 - pemberian opsi oleh MAP kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham Perusahaan yang dimiliki oleh MAP atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan.
 - pemberian opsi oleh GA kepada MAP untuk membeli saham Perusahaan yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan MAP di Perusahaan tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi Pembelian Kembali").

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000 juta dari GA.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In June 2016, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under the Company, a wholly-owned subsidiary of MAP.

On June 22, 2016, MAP and the Company entered into several agreements:

• Mitra Adiperkasa Bond and Option

- (1) MAP Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 million by MAP to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
- (2) Governance Agreement, which governs the relationship between MAP as a shareholder in the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender in MAP.
- (3) Option Agreement, which governs that:
 - MAP will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of the Company owned by MAP or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of the Company.
 - GA will grant MAP an option to purchase the shares owned by GA in the Company following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable MAP to maintain its shareholding in the Company at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Repurchase Option").

On granting the options above, MAP received Rp 2,000 million from GA.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga terjadi perubahan atas jumlah saham yang diatur dalam *Option Agreement* menjadi 211.112.568 saham atau yang mewakili 9,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Berdasarkan surat *Amendment Letter to Option Agreement* tanggal 10 September 2018, antara MAP dengan GA, kedua pihak setuju untuk merubah Opsi dari Rp 355.000 juta menjadi Rp 430.090 juta.

Berdasarkan surat *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* tanggal 10 September 2018, antara MAP dengan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd., kedua pihak setuju MAP untuk menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 75.090 juta dengan total keseluruhan menjadi Rp 430.090 juta.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, MAP menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 430.090 juta oleh MAP kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

• Obligasi Map Boga Adiperkasa (MBA) dan Opsi

- (1) *MBA Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 725.002 juta oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. Obligasi MBA ini dapat dikonversi menjadi saham-saham dalam Perusahaan (*Convertible Bond*) dengan jumlah maksimal sebesar 20,13% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan termasuk saham hasil konversi.
- (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan, MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di Perusahaan.

On June 21, 2017, the Company has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, thus resulting in changes to the number of shares as stipulated in the *Option Agreement* to 211,112,568 shares or representing 9.72% of the total issued and paid-up capital of the Company.

Based on *Amendment Letter to Option Agreement* dated September 10, 2018, between MAP and GA, both parties agreed to change the *Option* from Rp 355,000 million to be Rp 430,090 million.

Based on *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond*, dated September 10, 2018, between MAP and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd., both parties agreed, MAP governs the addition issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting Rp 75,090 million with the total amount to Rp 430,090 million.

On October 3, 2018, MAP issued an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 430,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

• Map Boga Adiperkasa (MBA) Bond and Option

- (1) *MBA Bond Subscription Agreement*, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 725,002 million by the Company to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. The MBA Bond can be converted into shares in the Company (*Convertible Bond*) at a maximum of 20.13% of the total issued and paid-up capital of the Company after the issuance of new shares pursuant to the conversion.
- (2) *Governance Agreement*, which governs the relationship between the Company, MAP as a shareholder in the Company and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. as a lender in the Company.

- (3) *Option Agreement*, yang mengatur pemberian opsi oleh MAP kepada GA Robusta Asia Company, L.P. untuk membeli 105.609 saham Perusahaan yang dimiliki oleh MAP atau yang mewakili 17,6% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu. Opsi ini juga akan dihentikan dalam kondisi tertentu, termasuk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan yang tidak memenuhi kondisi tertentu yang ditetapkan dalam *Option Agreement*.

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 5.000 juta dari GA.

Berdasarkan surat kesepakatan antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., tanggal 13 Maret 2017, Obligasi MBA ini akan dikonversi menjadi saham-saham dalam Perusahaan dengan jumlah maksimal sebesar 19,9% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan termasuk saham hasil konversi.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo dan *equity forward* atas saham-saham Perusahaan pada tanggal IPO. Obligasi ini merupakan instrumen majemuk dengan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas (untuk opsi dari *equity forward*). Pada tanggal penerbitan, nilai wajar dari komponen ekuitas dinilai sebesar nihil.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 693.152 juta. Selisih antara nilai Obligasi dengan nilai wajar merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai pendapatan lain-lain pada tahun 2016.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi ini dikonversi menjadi 431.548.900 saham. Opsi yang diberikan MAP kepada GA Robusta Asia Company, L.P. untuk membeli 105.609 saham Perusahaan yang dimiliki oleh MAP telah berakhir.

- (3) Option Agreement, which governs that MAP will grant GA Robusta Asia Company, L.P. an option to purchase 105,609 shares of the Company owned by MAP or representing 17.6% of the total issued and paid-up capital of the Company. This option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions. The option will also be terminated under certain conditions, including the Initial Public Offering of the Company that do not meet certain conditions specified in the Option Agreement.

On granting the option above, MAP received Rp 5,000 million from GA.

Based on letter of agreement between the Company and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., dated March 13, 2017, the MBA Bond will be converted into shares of the Company at a maximum of 19.9% of the total issued and paid-up capital of the Company after the issuance of new shares pursuant to the conversion.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity and an equity forward on the Company's shares at IPO date. The bond is a compound instrument with a financial liability and an equity component (for the equity forward option). At the time of issue, the fair value of the equity component is valued at zero.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 693,152 million. The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the unamortized discount which was recorded as other income in 2016.

On June 21, 2017, the Company has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and this Bond has been converted into 431,548,900 shares. The option granted by MAP to GA Robusta Asia Company, L.P. to purchase 105,609 shares of the Company owned by MAP has been lapsed.

- b. Pada tanggal 19 Desember 2001, PT Sari Coffee Indonesia (SCI), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks". Perjanjian tersebut dijamin oleh MAP. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks. Perjanjian ini berakhir pada tahun 2016.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, SCI telah menandatangani perjanjian baru, yaitu *Area Development and Operation License Agreement* dengan Starbucks Coffee International, Inc serta *Trademark and Technology License Agreement* dengan SBI Nevada, Inc., yang pada pokoknya memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks". Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.

- c. Pada tanggal 19 Juli 2005, PT Sari Boga Lestari, entitas anak dari MAP, mengadakan kerjasama dengan Pizza Express Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana PT Sari Boga Lestari diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" atau "Pizza Express". Perjanjian tersebut dijamin oleh MAP. Berdasarkan perjanjian ini, PT Sari Boga Lestari diwajibkan untuk membayar biaya lisensi, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian novasi pada tanggal 17 Desember 2007, PT Sari Boga Lestari mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia (SPI), entitas anak.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, SPI telah menandatangani perjanjian baru, yaitu *Licence Agreement for PizzaExpress in Indonesia* dan *Technical Assistance Agreement for PizzaExpress in Indonesia* dengan PizzaExpress (Franchises) Limited, yang memberikan hak kepada SPI untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia dengan nama "Pizza Marzano" atau "Pizza Express". Perjanjian tersebut dijamin oleh MBA. Berdasarkan perjanjian tersebut, SPI diwajibkan untuk membayar royalti berdasarkan persentase tertentu dan biaya lisensi.

- b. On December 19, 2001, PT Sari Coffee Indonesia (SCI), a subsidiary, entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA, which granted SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks". The agreement is guaranteed by MAP. Based on the agreements, SCI is required to pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks. This agreement expired in 2016.

On October 17, 2016, SCI entered into new agreements, which are *Area Development and Operation License Agreement* with Starbucks Coffee International, Inc and *Trademark and Technology License Agreement* with SBI Nevada, Inc., which granted SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks". Based on the agreements, SCI is required to pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.

- c. On July 19, 2005, PT Sari Boga Lestari, a subsidiary of MAP, entered into a *Master Development Agreement* with Pizza Express Limited (PEL), wherein, PT Sari Boga Lestari was granted the right to open and operate restaurants in Indonesia under the "Pizza Marzano" or "Pizza Express" brand. The agreement was guaranteed by MAP. Based on the agreement, PT Sari Boga Lestari shall pay license fee, royalty and management fee based on certain percentage.

Based on the novation agreement dated December 17, 2007, PT Sari Boga Lestari transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia (SPI), a subsidiary.

On October 5, 2016, SPI entered into new agreements, which are *Licence Agreement* for PizzaExpress in Indonesia and *Technical Assistance Agreement* for PizzaExpress in Indonesia with PizzaExpress (Franchises) Limited, which granted SPI the right to open and operate restaurants in Indonesia under "Pizza Marzano" or "Pizza Express" brand. The agreement was guaranteed by MBA. Based on the agreements, SPI shall pay royalty based on certain percentage and license fee.

- d. Pada tanggal 24 Mei 2007, PT Sari IceCream Indonesia (SII), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan Coldstone Creamery International, Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.
- e. Pada tanggal 16 Januari 2012, MAP mengadakan perjanjian dengan Godiva Chocolatier (Asia) Limited, Hongkong, yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Godiva". Pada tanggal 11 Juni 2016, MAP mengalihkan perjanjian tersebut kepada SII, entitas anak. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Godiva atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Godiva.
- f. Pada tahun 2006, PT Premier Doughnut Indonesia (PDI), entitas anak, mengadakan perjanjian Pengembangan dan Lisensi dengan Krispy Kreme Doughnut Corporation (KKDC), North Carolina Corp., dimana KKDC memberikan hak dan lisensi kepada PDI untuk mengoperasikan gerai "Krispy Kreme" di Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, PDI diwajibkan untuk membayar royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2012, PT Agung Mandiri Lestari (AML), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Genki Sushi Co. Ltd., Jepang yang memberikan hak kepada AML untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama Genki Sushi. Berdasarkan perjanjian ini, AML diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu yang meliputi biaya lisensi dan royalti.
- Biaya lisensi yang ditanggihkan terdiri dari biaya lisensi awal dan biaya lisensi atas setiap toko yang baru dibuka yang disajikan sebagai aset tidak lancar.
- h. SCI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) atas kerjasama pengelolaan ruangan usaha *food & beverages* di Terminal 3 Ultimate Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- i. SCI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan MAP dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha SCI. SCI membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30).

- d. On May 24, 2007, PT Sari IceCream Indonesia (SII), a subsidiary, entered into several agreements with Coldstone Creamery International, USA, which granted the Company the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". Based on the agreements, SII is required to pay certain fees and purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.
- e. On January 16, 2012, MAP entered into an agreement with Godiva Chocolatier (Asia) Limited, Hongkong, which granted the right to open and operate stores known as "Godiva". On June 11, 2016, MAP transferred the agreement to SII, a subsidiary. Based on the agreement, SII is required to pay certain fees and purchase essential goods from Godiva or from suppliers approved by Godiva.
- f. In 2006, PT Premier Doughnut Indonesia (PDI), a subsidiary, entered into a Development and License agreement with Krispy Kreme Doughnut Corporation (KKDC), North Carolina Corp., wherein, KKDC granted PDI the right and license to operate "Krispy Kreme" outlets in Indonesia. Based on the agreement, PDI is required to pay royalty and management fee based on certain percentage.
- g. On December 31, 2012, PT Agung Mandiri Lestari (AML), a subsidiary, entered into an agreement with Genki Sushi Co. Ltd., Japan which granted AML the right to open and operate stores known as Genki Sushi. Based on this agreements, AML is required to pay certain fees such as license fee and royalty.
- Deferred license fee consists of initial license fee and license fee for each new store opened and is presented as non-current asset.
- h. SCI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) regarding the collaboration in management of the food & beverages business outlets at Terminal 3 Ultimate International Airport Soekarno-Hatta.
- i. SCI, a subsidiary, entered into an agreement with MAP, wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretarial, legal administration, supply chain, general affairs and licensing to support the operational activities of SCI. SCI paid management fee as compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expense (Note 30).

- j. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 11 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

- k. SCI, SPI, SII, PDI dan AML, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) dan PT Ananda Solusindo (AS) dimana KACS dan AS setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan dan distribusi persediaan entitas anak. Entitas anak wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan KACS dan AS.

- l. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, MAP memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 275.000 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 12 September 2017 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, MAP memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 50.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2018.

Fasilitas *Import General* dan *Non Cash Loan* dapat digunakan oleh SCI, sedangkan fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI dan AML.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas *Import General* dan *Non Cash Loan* tidak digunakan oleh SCI.

- m. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2018, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas *Forward Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2019.

- j. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 1 to 11 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

- k. SCI, SPI, SII, PDI, and AML, subsidiaries, entered into agreements with PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) and PT Ananda Solusindo (AS), wherein, KACS and AS agreed to provide warehousing services in connection with subsidiaries' inventory management and distribution. The subsidiaries are obligated to pay fees for services provided by KACS and AS.

- l. Based on loan agreement from Bank Mandiri dated May 30, 2013 which was amended recently on November 23, 2017, MAP obtained *Import General* facility with a limit of Rp 275,000 million.

Based on loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended recently on November 23, 2017, MAP obtained *Treasury Line* facility with a limit of USD 20,000,000.

Based on loan agreement from Bank Mandiri dated September 12, 2017 which was amended recently on November 23, 2017, MAP obtained *Non Cash Loan* facility with a limit of Rp 50,000 million.

These facilities are valid until November 23, 2018.

Import General and *Non Cash Loan* facilities can be utilized by SCI, while *Treasury Line* facility can be utilized by SCI, SPI, SII, PDI and AML.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

As of September 30, 2018, *Import General* and *Non Cash Loan* facilities are not utilized by SCI.

- m. Based on credit agreement from Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2018, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained *Forward Foreign Exchange* facility of USD 4,800,000.

This facility is valid until July 5, 2019.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

- n. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 14 Maret 2018, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar USD 35.000.000 dan limit SCI sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD 35.000.000 dan limit SCI sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* sebesar USD 15.000.000 dan limit SCI sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar USD 35.000.000 dan limit SCI sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2019.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

- o. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta) tanggal 19 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 21 Agustus 2017, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI, SPI dan SII) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 180.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 180.000 juta.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

As of September 30, 2018, this facility is not utilized by SCI.

- n. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended recently on March 14, 2018, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained General Banking facilities as follows:

- Bond and Guarantees facility of USD 35,000,000 and limit SCI of USD 15,000,000.
- Import Letter of Credit facility of USD 35,000,000 and limit SCI of USD 15,000,000.
- Commercial Standby Letter of Credit facility of USD 15,000,000 and limit SCI of USD 10,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000 and limit SCI of USD 15,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2019.

As of September 30, 2018, these facilities are not utilized by SCI.

- o. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta) dated September 19, 2013 which was amended recently on August 21, 2017, MAP and its several subsidiaries (including SCI, SPI and SII) obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 200,000 million, and maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 180,000 million.
 - Revolving Loan facility of Rp 180,000 million.

- 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 30.000.000.

3) Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI dan SII.

- p. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 9 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI, SPI, SII, PDI dan AML) memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI dan AML.

- q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 19 Juni 2018, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 2) Combined limit 2 with a maximum of USD 30,000,000, and maximum sublimit consisting of:

- Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
- Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
- Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
- Standby Document Credit facility of USD 30,000,000.

3) Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2018 and are still in the process of being extended.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of September 30, 2018, these facilities are not utilized by SCI, SPI and SII.

- p. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated May 9, 2012 which was amended recently on November 23, 2017, MAP and its several subsidiaries (including SCI, SPI, SII, PDI and AML) obtained *Forex Forward Line* facility of USD 20,000,000.

This facility is valid until August 12, 2018 and are still in the process of being extended.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of September 30, 2018, this facility is not utilized by SCI, SPI, SII, PDI and AML.

- q. Based on loan agreement from Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended recently on June 19, 2018, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained loan facilities as follows:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:
 - Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Outgoing Collection/Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.

- 2) Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.

- 3) Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 33.333.333.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2019.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 30 Sept 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

- r. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 18 April 2018, MAP memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Post Invoice Financing* (PPB PIF) sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Bank Garansi, *Counter Guarantee*, *Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar USD 20.000.000.

- 2) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang dengan sublimit Bank Garansi Line sebesar Rp 50.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2019.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

- 1) *Uncommitted Omnibus Trade Finance* facility of Rp 25,000 million with sublimit of:

- *Sight/Usance Letter of Credit Import* and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
- *Bank Guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* facilities of Rp 25,000 million.
- *Shipping Guarantee* facility of Rp 25,000 million.
- *Open Account Financing* facility of Rp 25,000 million.
- *Outgoing Collection/Trade Supplier Financing* facility of Rp 25,000 million.

- 2) *Revolving Loan* facility of Rp 150,000 million.

- 3) *Foreign Exchange* facility with notional amount of USD 33,333,333.

These facilities are valid until June 19, 2019.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of Sept 30, 2018, these facilities are not utilized by SCI.

- r. Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on April 18, 2018, MAP obtained loan facilities as follows:

- 1) *Sight/Usance Letter of Credit* facility with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - *Revolving Loan Post Invoice Financing* (PPB PIF) facility of Rp 100,000 million.
 - *Bank Guarantee*, *Counter Guarantee*, *Standby Letter of Credit* and *Demand Guarantee* facilities of USD 20,000,000.

- 2) *Revolving Loan* with sublimit of Bank *Guarantee Line* facility of Rp 50,000 million.

These facilities are valid until April 14, 2019.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII dan PDI.

As of September 30, 2018, these facilities are not utilized by SCI, SPI, SII and PDI.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2018, December 31, 2017, and December 31, 2016, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017 *)		31 Desember/ December 31, 2016 *)		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	1.226.640	18.313	2.021.364	27.386	561.250	7.541	Cash and cash equivalents
	GBP	67.682	1.322	54.777	998	100	2	
	JPY	3.998	1	13.367	2	-	-	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	-	-	341	5	-	-	Other accounts receivable from third parties
	Lainnya/ Others	-	-	-	5	-	-	
Uang jaminan	USD	50.000	746	75.236	1.019	99.584	1.338	Refundable deposits
Jumlah aset			20.382		29.415		8.881	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	3.448.542	51.483	2.873.731	38.933	1.157.310	15.550	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others	-	1	-	114	-	-	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	2.247.741	33.557	2.007.318	27.195	965.973	12.979	Other accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others	-	-	-	51	-	49	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	91.711	1.369	64.759	877	72.261	971	Accrued expenses
	Lainnya/ Others	-	3	-	-	-	146	
Jumlah liabilitas			86.413		67.170		29.695	Total liabilities
Liabilitas bersih			(66.031)		(37.755)		(20.814)	Net liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2018, December 31, 2017, and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	
Mata uang asing				Foreign currency
1 GBP	19.527	18.218	16.508	GBP 1
1 USD	14.929	13.548	13.436	USD 1
1 JPY	132	120	115	JPY 1

**42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

30 September/September 30, 2018				
	Aset yang diukur pada nilai		Liabilitas yang diukur pada nilai	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan lancar</u>				
Setara kas	245.759	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	39.462	-	-	-
Pihak ketiga	38.999	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.441	-	-	-
Pihak ketiga	23.816	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	108	-	-
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				
Uang jaminan	62.760	-	-	-
Jumlah aset keuangan	412.237	108	-	-
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	177	-
Pihak ketiga	-	-	121.161	-
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	15.849	-
Pihak ketiga	-	-	163.950	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	124.900	-
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	682	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	56
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	708	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	427.427	56

Current financial assets

Cash equivalents
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Derivative financial instruments

Non-current financial assets

Refundable deposits

Total financial assets

Current financial liabilities

Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles
Derivative financial instruments

Non-current financial liabilities

Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities

Total financial liabilities

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

31 Desember/December 31, 2017 *)				
	Aset yang diukur pada nilai		Liabilitas yang diukur pada nilai	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan lancar</u>				
Setara kas	351.213	-	-	-
Pinjaman usaha				
Pihak berelasi	77.757	-	-	-
Pihak ketiga	37.948	-	-	-
Pinjaman lain-lain				
Pihak berelasi	3.585	-	-	-
Pihak ketiga	19.812	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	18	-	-
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				
Uang jaminan	54.713	-	-	-
Jumlah aset keuangan	545.028	18	-	-
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	49	-
Pihak ketiga	-	-	121.562	-
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	78.807	-
Pihak ketiga	-	-	164.856	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	82.837	-
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	611	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	54
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.075	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	449.797	54

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

	31 Desember/December 31, 2016 *)				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	393.093	-	-	-	Cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38.228	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	34.794	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.171	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.600	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	42	-	-	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Uang jaminan	44.273	-	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	515.159	42	-	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha kepada					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	32	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	62.854	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	70.744	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	113.000	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	61.355	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	34	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Obligasi konversi	-	-	699.702	-	Convertible bond
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	1.007.687	34	Total financial liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of inventories denominated in USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 34).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 4,78% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, 0,96% pada tahun 2017 dan 2,42% pada tahun 2016 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 4,78%, 0,96% dan 2,42% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4,78% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, 0,96% pada tahun 2017 dan 2,42% pada tahun 2016 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 4,78% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, 0,96% pada tahun 2017 dan 2,42% pada tahun 2016 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 2.414 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, Rp 278 juta pada tahun 2017 dan Rp 374 juta pada tahun 2016. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 41. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 34).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 4.78% for nine month periods ended September 30, 2018, 0.96% in 2017 and 2.42% in 2016 increase and decrease in the Rp against USD currency. 4.78%, 0.96%, and 2.42% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 4.78% for nine month periods ended September 30, 2018, 0.96% in 2017 and 2.42% in 2016 change in USD currency rates. If Rp strengthens by 4.78% for nine month periods ended September 30, 2018, 0.96% in 2017 and 2.42% in 2016 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 2,414 million for nine month periods ended September 30, 2018, Rp 278 million in 2017 and Rp 374 million in 2016. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its liabilities for purchases of vehicles carried interest at fixed rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
30 September 2018							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	-	177	-	-	-	177
Pihak ketiga	-	51.140	70.021	-	-	-	121.161
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	-	13.099	2.750	-	-	-	15.849
Pihak ketiga	-	68.697	95.253	-	-	-	163.950
Biaya yang masih harus dibayar	-	88.224	36.676	-	-	-	124.900
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang pembelian kendaraan	7,3%	63	127	571	739	-	1.500
Jumlah		221.223	205.004	571	739	-	427.537
September 30, 2018							
Non-interest bearing instruments							
Trade accounts payable							
Related parties							
Third parties							
Other accounts payable							
Related parties							
Third parties							
Accrued expenses							
Fixed interest rate instruments							
Liabilities for purchases of vehicles							
Total							

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2017 *)								December 31, 2017 *)
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	49	-	-	-	49	Related parties
Pihak ketiga	-	74.926	46.636	-	-	-	121.562	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	6.045	72.762	-	-	-	78.807	Related parties
Pihak ketiga	-	69.284	95.572	-	-	-	164.856	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	79.579	3.258	-	-	-	82.837	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	7,7%	60	120	539	1.146	-	1.865	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah		229.894	218.397	539	1.146	-	449.976	Total
31 Desember 2016 *)								December 31, 2016 *)
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	32	-	-	-	32	Related parties
Pihak ketiga	-	57.259	5.595	-	-	-	62.854	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	25.775	44.969	-	-	-	70.744	Related parties
Pihak ketiga	-	105.770	7.230	-	-	-	113.000	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	60.024	1.331	-	-	-	61.355	Accrued expenses
Obligasi konversi	-	-	-	-	-	725.002	725.002	Convertible bond
Jumlah		248.828	59.157	-	-	725.002	1.032.987	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
30 September 2018						September 30, 2018
Foreign exchange forward contracts	(14)	(38)	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2017 *)						December 31, 2017 *)
Foreign exchange forward contracts	(31)	(5)	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2016 *)						December 31, 2016 *)
Foreign exchange forward contracts	(12)	20	-	-	-	Foreign exchange forward contracts

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang pembelian kendaraan dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, modal disetor lainnya, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22, 23, 24, 25 dan 26).

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6), interest bearing debts consisting of liabilities for purchases of vehicles and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 22, 23, 24, 25 and 26).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017 *)		31 Desember/ December 31, 2016 *)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan</u>							<u>Financial assets</u>
Uang jaminan	62.760	53.048	54.713	46.404	44.273	38.061	Refundable deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>							<u>Financial liabilities</u>
Obligasi konversi	-	-	-	-	699.702	698.821	Convertible bond
Utang pembelian kendaraan	1.390	1.205	1.686	1.543	-	-	Liabilities for purchases of vehicles

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

*) As restated (Note 5).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Uang jaminan

Nilai wajar dari uang jaminan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,2%, 5,8% dan 6,5% masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Obligasi konversi

Nilai wajar dari obligasi konversi diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 7,439% - 7,962% pada tanggal 31 Desember 2016.

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 10,95% dan 11,12% masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Refundable deposits

The fair value of refundable deposits are estimated using discount rates of 6.2%, 5.8%, and 6.5% as of September 30, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Convertible bond

The fair value of convertible bond is estimated using discount rate of 7.439% - 7.962% as of December 31, 2016.

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles is estimated using discount rate of 10.95% and 11.12% as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited), DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued**

30 September 2018	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	September 30, 2018
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	108	-	108	Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	53.048	-	53.048	Refundable deposits
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	56	-	56	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	1.205	-	1.205	Liabilities for purchases of vehicles
31 Desember 2017 *)	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2017 *)
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	18	-	18	Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	46.404	-	46.404	Refundable deposits
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	54	-	54	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	1.543	-	1.543	Liabilities for purchases of vehicles
31 Desember 2016 *)	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2016 *)
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	42	-	42	Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	38.061	-	38.061	Refundable deposits
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	34	-	34	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Obligasi konversi	-	698.821	-	698.821	Convertible bond

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 85 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2018.

**43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 85 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 26, 2018.